

SEPULUH KUNCI UNTUK MENJADI REKAN KOMUNIKASI YANG LEBIH BAIK

Mengembangkan keterampilan interaksi komunikasi yang efektif merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi siswa dengan gangguan autisme dan orang-orang dengan gangguan komunikasi lainnya.

Saya mempunyai beberapa siswa yang sangat sulit untuk berkomunikasi dengan teman-temannya. Seberapa keras saya mencoba, saya sering merasa seperti saya tidak berhubungan dengan mereka.

Sangat mudah untuk memikirkan keterampilan apa yang kita inginkan untuk siswa belajar. Ini dapat menjadi tantangan yang lebih besar untuk mengamati gaya komunikasi kita sendiri dan kemudian memodifikasi teknik yang diperlukan untuk benar-benar berhubungan dengan mereka. Hal kecil yang kita lakukan dapat membantu kita menjadi lebih baik sebagai "rekan komunikasi" dengan siswa kita. Hal ini terutama penting ketika berhubungan dengan siswa yang sulit untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Kunci ini akan meningkatkan kesuksesan Anda.

1. Mengetahui tingkat siswa

Pikirkan tentang seberapa sering siswa sangat dibatasi oleh orang dewasa. Umumnya, siswa secara fisik lebih kecil, maka mereka duduk sementara orang dewasa berdiri atau kombinasi lainnya yang menciptakan jarak yang jauh antara orang dewasa dan siswa.

- Duduk, membungkuk, jongkok atau apa pun yang perlu Anda lakukan untuk mendapatkan kontak mata dengan anak. Anda mungkin perlu memindahkan tubuh atau tubuh anak untuk membuat hal ini terjadi.

2. Menciptakan Perhatian

Anda harus menjadi lebih menarik daripada apapun yang ada di lingkungan.

- Usahakan secara fisik dekat dengan anak. Beberapa anak tidak merespons dengan baik sampai anda hanya beberapa meter dari mereka. Mencoba untuk berhubungan dari ruangan yang berbeda. Menyadari, bagaimanapun, bahwa beberapa murid bereaksi negatif ketika orang terlalu dekat dengan mereka. Pengamatan yang cermat akan membantu anda menentukan jarak yang efektif.
- Dapatkan diri Anda dalam garis penglihatan anak. Jika anak memutar kepalanya itu adalah wajar. Mungkin ini benar-benar bekerja lebih baik untuk menggerakkan tubuh anda tersebut untuk menempatkan diri ke dalam bidang visual siswa.
- Perhatikan siswa untuk benar-benar berorientasi kepada Anda. Tidak perlu bagi siswa untuk menatap anda dengan kontak mata. Mengalihkan tubuh atau wajahnya dalam arah atau mengalihkan pandangan mata mungkin cukup untuk menunjukkan bahwa anda memberi perhatian.
- Membuat dikusi yang menarik. Seperti ketertarikan yang anda butuhkan. Hal ini dapat berarti merasa sedikit konyol. Ekspresi wajah berlebihan, gerak tubuh atau gerakan tubuh dapat membantu. Juga mencoba mengubah volume, kecepatan, dan intonasi suara Anda.
- Gunakan alat peraga visual. Memegang suatu objek atau gambar dari apa yang anda bicarakan. Memegang alat tersebut tepat di bidang visual anak. Pindahkan ke sekeliling sampai yakin siswa melihatnya. Cobalah memegang alat di depan badan atau di dekat wajah atau mulut sehingga siswa dapat melihat keduanya.

3. Mempersiapkan siswa untuk apa yang akan Anda komunikasikan

Ini dapat mengambil waktu bagi siswa untuk mengalihkan perhatian mereka kepada Anda. Banyak sekali para siswa menunjukkan sedikit keterlambatan dalam keterampilan ini. Jika Anda mulai berkomunikasi terlalu cepat, mereka mungkin kehilangan informasi penting. Gunakan sinyal untuk memberi isyarat verbal siswa untuk bersiap-siap untuk menerima pesan Anda. Cobalah mengatakan nama siswa atau ucapan persiapan seperti:

- "lihat"
- "dengarkan"
- "perhatikan"
- "oh oh"
- "OK"
- "siap"
- Pasangkan sinyal verbal dengan gerakan ketika Anda tidak yakin jika Anda memiliki perhatian siswa.
- Gunakan alat peraga visual untuk membantunya menggeser pemikiran dengan topik yang Anda akan bicarakan. Hal ini sangat berguna ketika Anda berpindah dari satu topik atau kegiatan.

4. Gunakan bahasa tubuh dan bahasa tubuh penuh arti

Gerak dan bahasa tubuh sangat penting untuk memperjelas komunikasi. Ini membantu siswa memperhatikan dan memahami apa yang Anda katakan. Bagaimana ini digunakan dapat membuat perbedaan besar dalam efektivitas mereka. Hanya melambatkan tangan di sekitar Anda saat Anda berbicara tidak akan memperbaiki komunikasi. Melayang cepat gerakan yang tidak langsung berkaitan dengan komunikasi Anda sebenarnya dapat mengurangi pesan yang ingin Anda sampaikan. Tujuan gerakan dapat meningkatkan interaksi Anda.

- Gerakan membesar-besarkan. Membuat gerakan yang lebih besar dari biasanya membantu menarik perhatian.
- Gunakan bahasa tubuh dan gerakan tubuh yang lambat, cara diucapkan. Jeda untuk efek dramatis. Ketika menggelengkan kepala, memperpanjang jangka waktu Anda menjabat itu. Ketika membuat wajah meringis, menahan ungkapan itu untuk perpanjangan waktu.
- Jika Anda menunjuk, terus titik itu cukup lama. Tahan posisi. Siswa mungkin tidak mudah hadir ke ketukan, titik yang bergerak. Ingat bahwa titik yang baik sangat berharga dalam membantu siswa untuk saling berorientasi. Ketika Anda berdua melihat hal yang sama, meningkatkan efektivitas komunikasi.
- Ingat bahwa komunikasi tidak hanya bicara. Tangan, wajah, dan tubuh merupakan alat komunikasi yang sangat penting.

5. Mendukung komunikasi anda secara visual

Visual mendukung mencapai berbagai tujuan. Pada akhirnya, mereka membantu siswa berpartisipasi secara lebih efektif. Ketika Anda, sebagai rekan komunikasi, menganggap visual mendukung ke beberapa faktor, Anda sangat meningkatkan interaksi dengan siswa. Hal ini membuat pertukaran sosial Anda lebih menyenangkan bagi siswa.

- Ingat bahwa visual tidak hanya mendukung gambar. Gambar yang indah, itu hanya salah satu bentuk alat visual. Tubuh Anda adalah alat visual. Benda, orang, TV, pesan tertulis, kalender, dan apa pun yang Anda lihat dapat menjadi alat visual.

6. Bicara dengan jelas dan pelan

Jika Anda pernah mendengarkan jenis pesan bahwa orang meninggalkan jawaban di mesin penjawab, Anda menyadari orang rata-rata tidak selalu berkomunikasi dengan jelas. Menggumam, tersandung, mulai lagi dari awal, lupa dan menyela informasi adalah umum. Kadang-kadang orang mulai satu kalimat, memulai kalimat kedua, dan kemudian menyelesaikan kalimat pertama. Siswa dengan kesulitan berkomunikasi tidak dapat mengikuti kekacauan ini. Jika kita berbicara dengan cepat, pembicaraan kita bisa terdengar seperti fast forward di tape recorder. Orang-orang dari kita yang "non-stop-pembicara" membuatnya sangat sulit bagi siswa. Melambat dapat meningkatkan komunikasi secara signifikan. Bicara begitu lambat sehingga bahkan merasa lucu. Maka Anda mungkin akan berbicara pada kecepatan yang tepat.

7. Batas verbalisasi

Bicara berlebih tidak lebih baik. Banyak di antara kita telah dilatih dalam sebuah model pengajaran yang disarankan berbicara lebih banyak akan membantu siswa mengerti lebih baik. Itu tidak benar. Berbicara kurang adalah apa yang membantu, terutama bagi mereka yang cenderung menjadi pembicara nyata. Ucapan-ucapan satu kata dan frase singkat seringkali bisa lebih efektif daripada lama, diperpanjang kalimat. Salah satu cara untuk membantu menilai berapa banyak bahasa yang digunakan adalah dengan mencocokkan output verbal siswa. Jika seorang pelajar berbicara dalam frase-frase pendek, ia akan memahami ucapan-ucapan satu kata dan frase singkat lebih baik lagi daripada kalimat.

8. Sertakan "menunggu waktu" dalam interaksi Anda.

Ketika Anda mengajukan pertanyaan, tunggu sejenak sebelum mengharapkan tanggapan. Ketika memberikan arah, berhenti sejenak untuk memberikan siswa waktu untuk memproses permintaan tersebut. Banyak siswa-siswa ini mengalami keterlambatan dalam jumlah waktu yang diperlukan untuk otak mereka memproses apa yang diminta dan daripada mencari cara untuk merespons. Ini adalah sedikit seperti ketika anda menyalakan komputer. Anda perlu menunggu untuk "boot up" sebelum mengetik. Sangat mudah bagi orang dewasa untuk melompat dalam dan membuat permintaan lagi atau memberikan bantuan siswa tanpa menunggu untuk memberinya waktu yang dibutuhkannya untuk menjawab.

- Hitung sampai lima atau sepuluh atau dua puluh (untuk diri sendiri) ketika Anda mengajukan pertanyaan atau membuat permintaan. Amati berapa lama siswa untuk menjawab. Jangan heran jika lima atau sepuluh detik terasa seperti selamanya ketika Anda sedang menunggu.
 - harap menunggu. Itu berarti melihat siswa dan mencari jawabannya seolah-olah Anda sedang menunggu. Begitu Anda menjadi terganggu oleh hal-hal lain, Anda telah mengurangi kesempatan Anda.
 - Tetap terlibat dengan anak sementara Anda menunggu. Mempertahankan kontak mata Anda. Lakukan apa yang perlu Anda lakukan untuk menjaga anak hadir untuk Anda selama waktu menunggu ini. Bagi beberapa anak-anak ini bisa sangat sulit. Mungkin perlu untuk memindahkan sesuatu bagi siswa untuk tetap terlibat. Anda mungkin harus pindah tubuh Anda untuk kembali ke dalam bidang visual. Anda mungkin perlu memegang suatu objek atau titik ke gambar untuk mempertahankan perhatiannya.
 - Cobalah meminta siswa mengulangi pertanyaannya. Ini bukan strategi yang akan digunakan sepanjang waktu, namun, kadang-kadang pengulangan dapat membantu siswa memproses informasi untuk memulai suatu tindakan atau respons.
 - Tentukan kapan mengulangi permintaan. Salah satu pertanyaan paling umum adalah, "bagaimana kau tahu berapa lama menunggu?" Pengamatan Anda perlu untuk memberitahu Anda. Jika seorang anak tampak seolah-olah ia hadir, pemrosesan atau berpikir itu tampaknya masuk akal untuk menunggu sedikit lebih lama. Jika dia mulai terlihat terganggu atau mulai tanggapan yang jelas tidak benar maka sekarang saatnya untuk mengulang.
9. Setelah Anda menunggu, Anda mungkin perlu menentukan alat untuk membatu respon siswa. Ini adalah agak seperti menyalakan baterai di mobil. Setelah mendapatkan baterai muatan listrik akan berfungsi baik. Hanya saja mungkin tidak memiliki energi yang cukup untuk memulai pada awalnya. Itulah yang bisa tampak seperti anak-anak. Panduan dapat mendorong sederhana dan halus seperti berikut:
- Panduan Fisik:
 - Memindahkan objek (bila Anda mengatakan padanya untuk duduk, mendorong kursi sedikit ke arahnya)
 - Menilai ke tempat yang dia butuhkan untuk melihat
 - Putar kepala sedikit.
 - Sentuhan tangan atau lengan dengan lembut bergerak dalam arah tindakan yang perlu untuk mengambil.
 - Berikan dia gambar atau objek untuk membantunya memulai.
 - Anjuran untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menanggapi secara lisan:
 - Gerakkan mulut dalam gerakan yang sama kebutuhan mahasiswa untuk melakukan
 - Gerakan mulut anda di gerakan yang sama yang dibutuhkan siswa.
 - Mulailah sebuah kalimat dan kemudian berhenti untuk memberikan kebutuhan pada siswa.
 - Mulailah sebuah kalimat dan kemudian berhenti untuk siswa untuk mengisi kosong (Anda berkata, "Aku ingin ____" dan jeda baginya untuk mengatakan sisanya.

- Tampilkan sebuah objek atau gambar atau pilihan dari beberapa untuk membantu siswa mengambil kata yang ia coba gunakan.

Tantangan adalah menunggu terlebih dahulu, sehingga Anda tidak membimbing atau memberitahu terlalu banyak atau untuk segera. Ada keseimbangan antara yang cukup membantu sehingga anak, dapat berpartisipasi dengan sukses dan cukup menahan agar ia dapat melakukan seperti yang mandiri.

10. Tetaplah berinteraksi sampai kau gapai respon yang diharapkan

Kita hidup dengan gaya hidup yang praktis, serba cepat, dan mengharuskan selalu bergerak dari aktivitas yang satu ke aktivitas yang lain. Makanan cepat saji, remote control dan computer mengurangi toleransi kita untuk hal-hal yang berjalan lambat. Efektifnya, interaksi dengan murid yang memiliki tantangan berkomunikasi, mengharuskan adanya perubahan dari pendekatan yang cepat ke arah hidup yang santai. Bergerak terlalu cepat akan mengurangi banyak proses pengajaran. Hal ini akan mudah mengabaikan respon yang kurang tepat, atau tidak memberikan waktu yang cukup untuk keseluruhan perubahan komunikasi yang terjadi. Mengingat bahwa setiap komunikasi dan interaksi merupakan potensi dari kesempatan mengajar. Kemudian ketika anda menemukan situasi yang sulit, bersiaplah untuk memperlambat langkah sedikit sehingga anda dapat menerapkan beberapa prosedur yang akan menimbulkan perbedaan.

- Periksa kesalahan secepat mungkin dengan menyisihkan waktu untuk menunjukan atau memberi tahu kepada siswa kesalahannya
- Perbaharui komunikasi anda sesuai dengan kebutuhan
- Dapatkan dukungan visual yang anda butuhkan untuk membantu kesuksesan para siswa.
- Berikan “penutup” pada interaksi sehingga anda dan murid anda akan tahu hal tersebut telah berakhir dengan berhasil. Sebuah senyuman, gesture, atau dorongan yang dapat membantu siswa menyadari keberhasilannya

Memperbaharui gaya berkomunikasi pribadi tidaklah mudah. Amati apakah bekerja dengan para siswa. Sese kali anda identifikasi beberapa teknik yang dapat membantu siswa menjadi partisipator yang baik, ingatlah untuk memakai teknik tersebut. Anda tidak akan membutuhkan strategi ini sepanjang waktu. Seperti yang anda pelajari untuk mengintegrasikan teknik-teknik ini dengan gaya berkomunikasi anda, anda akan mengembangkan beberapa hubungan yang efektif. berhati-hatilah. Hal-hal tersebut yang ada dalam daftar yang lebih sulit anda lakukan mungkin saja menjadi strategi yang akan membantu murid anda.

Jadilah badut! Gunakan lebih banyak gesture / bahasa tubuh ketika anda berkomunikasi dengan murid anda. Ajarkan pada mereka untuk menggunakan gesture ketika berkomunikasi dengan orang lain. Secara berlebihan. Ingatlah bahwa gesture merupakan keterlibatan visual. Jadi, buatlah itu menyenangkan!

Gunakan lebih banyak gestur

- Anggukan kepala saat mengatakan iya dan gelengkan kepala saat mengatakan tidak
- Gunakan tangan untuk menanyakan sesuatu
- Tunjuk objek yang sedang dibicarakan
- Tunjukan tempat kemana anda tuju
- Angkat bahu anda saat berkata “ saya tidak tahu”
- Taruh jari anda dibibir untuk berkata diam
- Melebih-lebihkan ekspresi wajah anda untuk menunjukkan keterkejutan atau marah
- Taruh tangan anda di telinga untuk mengindikasikan terlalu keras
- Tekan sesuatu keluar ketika anda menolak sesuatu
- Kerutkan hidung anda untuk menunjukkan “jijik” atau sesuatu yang bau
- Buat wajah anda terlihat terkejut
- Buat wajah anda terlihat sedih
- Taruh kedua tangan anda di pinggang, lipat kedua lengan anda atau goyangkan jari anda untuk mengindikasikan anda marah
- Taruh tangan anda pada bagian tubuh tertentu untuk menunjukkan sesuatu yang sakit
- Taruh tangan anda di perut untuk menunjukkan bahwa anda lapar
- Insutkan hidung anda untuk arome yang tercium

Untuk membuat bahasa tubuh anda lebih efektif, ingatlah tips ini :

- Lebih-lebihkan gerakan anda
- Tahan gerakan anda sebentar ketika siswa memperlihatkan perhatiannya
- Lebih lambat, pergantian gerakan akan lebih mudah untuk siswa mengerti daripada perubahan gerakan yang cepat

Intinya adalah :

Tubuh anda merupakan alat yang penting untuk proses daya lihat

- Menggunakan gesture atau bahasa tubuh ketika berkomunikasi dapat membantu siswa lebih mengerti
- Siswa yang belajar dengan menggunakan gesture atau bahasa tubuh kebanyakan menjadi komunikator yang baik

Tujuh kemampuan berkomunikasi yang penting untuk mengajar

Tentunya kemampuan bicara merupakan hasrat dari keberhasilan siswa, tetapi ada kemampuan-kemampuan penting lain agar siswa menjadi komunikator yang efektif. Bisa atau tidak seorang siswa berbicara, mengembangkan kemampuan social dan kemampuan yang dapat berguna lainnya dibutuhkan dipertimbangkan sebagai bagian dari program latihan berkomunikasi apabila siswa tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam hal ini.

Saya adalah seorang terapis, tetapi saya tidak melatih untuk mengajar kemampuan bicara dan kemampuan berbahasa, ini bukanlah berbicara ataupun bahasa.

Banyak terapis bicara anda guru tidak terlatih untuk mengerti type khusus dari kemampuan social dan kemampuan lain yang berguna. Orientasi mereka adalah mencoba untuk mengajar para siswa untuk bicara. Untuk beberapa siswa, hal ini seperti mencoba membangun ruman dengan menaruh bagian atapnya terlebih dahulu sebelum membangun fondasi dan dindingnya. Walaupun ketika siswa belajar berbicara, mereka tidak akan berkomunikasi dengan baik kecuali jika kemampuan ini diintegrasikan dengan sistem komunikasi mereka.

Hal ini berbeda dengan tipe terapi yang sudah saya lakukan dulu

Hal inilah mengapa mengajar atau memberikan terapi untuk siswa dengan ASD nberbeda dengan bekerja dengan siswa lainnya. Kebanyakan siswa lain tidak membutuhkan mempelajari kemampuan di area yang sama.

Nyatanya, hal ini merupakan area dimana orang tua dan terapis dapat menghadapi permasalahan. Ketika salah satu dari mereka melihat kebutuhan akan pelatihan *kemampuan social dan kemampuan lain yang berguna* dan yang lain lebih focus dengan *bicara dan berbahasa*, disinilah terjadi ketidak sepakatan. Hal ini merupakan dua bidang yang berbeda. Keduanya terjalin, walaupun keduanya berbeda. Konflik ini menguat ketika siswa memiliki masalah perilaku karena pemikiran yang mudah :

“jika saja dia dapat berbicara, dia tidak akan berperilaku seperti ini”

Mencoba menekan perkembangan bicara tanpa mengajar dengan dukungan kemampuan tidak akan mencapai hasil. Ingatlah, walaupun siswa dapat bicara, mereka mungkin membutuhkan pelatihan kemampuan social dan kemampuan lainnya.

Mengembangkan kemampuan social dan kemampuan berguna lainnya merupakan dasar dari berkomunikasi, tidak peduli verbal ataupun non-verbal cara siswa belajar. Kemampau ini merupakan hal yang penting dan efektif untuk menjadi kawan berkomunikasi. Hal ini menjadi dasar dari perilaku yang pantas. Kesulitan dalam area ini, menjadi alasan yang signifikan mengapa masalah perilaku muncul. Bagi seorang siswa mampu di area ini perilaku akan berkembang dan penggunaan kemampuan melihat akan mendukung perkembangan perilaku

lebih efektif. Dengan mempertimbangkan kemampuan ini, *berpikirlah visual!* Setiap kemampuan memiliki kerangka visual.

1. Keterikatan Sosial

Hubungan social dan interaksi dalam permainan merupakan kemampuan yang seringkali hilang atau lemah pada anak dengan autism. (siswa dengan ketidak mampuan merespon dalam area ini.) jika siswa tidak merasa orang lain penting sebagai pasangan berkomunikasi, maka tidak akan terjalin komunikasi. Dia harus ditunjukkan beberapa hasrat untuk berkomunikasi, atau setidaknya merespon pada usaha interaksi dengan orang lain.

- Memulai pada tahapan anak-anak. Seringkali, orang mencoba membuat hubungan social di tahapan yang lebih tinggi daripada kemampuan siswa. Hal ini penting untuk memulai dari tahapan anak-anak. Interaksi permainan nyata memungkinkan perkembangan “kehidupan dewasa” dan bermain dan berakting sebagai anak kecil. Bermain mungkin tidak berarti menarik mainan truk atau bermain boneka. keterikatan sebenarnya seringkali muncul dari satu-lawan-satu, permainan bertatap muka langsung, permainan kontak badan, permainan yang menggelitik atau permainan ciluk ba, petak umpet. Keterikatan sosial ,merupakan dasar dari berkomunikasi

2. Maksud dari komunikatif

Untuk berkomunikasi secara efektif, dibutuhkan hal yang bertujuan pada gerakan motorik atau sebuah bunyi untuk mendapatkan respon atau reaksi daeri orang lain. Para siswa dengan autistic dan beberapa yang lain dengan hambatan komunikasi yang berat mungkin tidak melakukan hal ini dengan baik. ketika mereka mencoba berkomunikasi untuk mendapat reaksi dari orang lain, percobaan itu mungkin tidak terlalu jelas untuk orang lain. Orang-orang mungkin tidak menyadari atau mungkin menginterpretasikan sdengan cermat percobaan mereka. Mengajar para siswa dengan maksud untuk berkomunikasi seringkali merupakan hasil atau capaian yang penting. Membantu mereka menggunakan variasi dengan bentuk yang luar biasa sehingga mereka dapat mengerti dengan lebih mudah merupakan kebutuhan yang berarti.

3. Gunakan gerak isyarat dan bahasa tubuh yang alamiah.

Sebelum kemampuan verbal berkembang, gerak isyarat dan bahasa tubuh yang yang alamiah menjadi hal yang esensi untuk berkomunikasi. Sistem gerak isyarat yang baik merupakan hal yang berharga untuk membantu para siswa mendapatkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan. Ketika para siswa mampu menggunakan gerak isyarat untuk memanipulasi lingkungan mereka, banyak permasalahan perilaku yang terhindarkan dan berubah.

- Secara khusus mengajar para siswa bagaimana cara menggunakan gerak isyarat.
- Tunjukkan bagaimana cara menggunakan gerak isyarat atau mendorong secara fisik seorang murid untuk mengemukakan maksud dari berkomunikasi
- Pertimbangkan pengertian umum, biasanya gunakan gerak isyarat seperti menunjuk dan menggelengkan kepala, atau “ beri saya lima”.

- Ajarkan para siswa untuk melebihkan gerak isyarat mereka sedikit agar dapat lebih dimengerti

4. Gunakan bentuk yang beragam dari komunikasi

Apakah seorang murid menggunakan bahasa verbalnya atau tidak, ia harus memiliki sebuah sistem komunikasi yang total. Yang artinya ia harus bisa menggunakan beragam perbedaan bentuk dari komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebuah sistem dapat berisi kemampuan bicara, gerak isyarat, menulis, foto-foto, gambar, objek dan lain hal yang bertujuan untuk berbagi.

Terkadang orang dewasa sangat bersungguh-sungguh untuk membantu seorang siswa yang tidak merespon untuk berbicara atau mendorong mereka menggunakan bentuk komunikasi yang lain. Terfokus pada usaha untuk mengajarkan cara berbicara tanpa mendorong perkembangan bentuk lain dari komunikasi, mungkin akan menghasilkan keberhasilan yang kecil.

5. Gunakan strategi alternative untuk mendapatkan yang diinginkan dan dibutuhkan

Para siswa butuh mempelajari bagaimana mengenali gangguan komunikasi. Jika mereka mencoba mengkomunikasikan sesuatu pada anda dan anda tidak mengerti, mereka butuh belajar agar anda mengerti cara lain. Mendorong bentuk pilihan dari komunikasi. Mendorong penggunaan gerak isyarat dan visual yang dikombinasikan dengan vocal dan verbal.

6. Meningkatkan Komunikasi dengan Media Visual

Siswa perlu memperhatikan media visual yang memungkinkan guru dapat berkomunikasi dengan mereka. Untuk mengakses informasi visual dan alat bantu visual yang tepat menjadi bagian rutin kehidupan guru saat mengajari siswa. Mengajarkan siswa untuk menggunakan media visual dan mendukung untuk membantu mereka saat mengkomunikasikan maksud mereka kepada orang lain. Media visual akan membantu siswa dalam:

- perhatian
- untuk membangun komunikasi
- pemahaman penting dari kehidupan
- media berpikir
- jelas mengkomunikasikan pesan mereka
- tetap terlibat dalam interaksi komunikasi mereka

7. Tetap dengan tujuan interaksi sampai tiba saat siswa menghadapi gangguan dalam komunikasi, hasilnya dapat berupa:

- wabah perilaku
- penarikan mencoba komunikasi

- partisipasi peristiwa dimana para siswa tidak mengerti tidak, mereka perlu memberi tahu Anda.

Seringkali guru tidak tahu bagaimana. Jika guru tidak mengerti, mereka memiliki masalah, mereka tidak tahu bagaimana untuk memecahkan masalah. Siswa mungkin tidak tahu apa yang harus dilakukan jika upaya mereka tidak bekerja. Ajarilah siswa untuk bertahan. Mendorong mereka untuk terus mencoba jika anda tidak mengerti. Ini tidak mudah dilakukan, tetapi membantu siswa untuk menggunakan berbagai bentuk, terutama bentuk-bentuk visual, keinginan untuk memberikan bantuan untuk memperbaiki kesalahan itu lebih penting. Ketika mahasiswa melihat bahwa Anda mencoba untuk memahami perilaku pelepasan dapat ditunda cukup lama untuk pesan berusaha untuk berhasil.

Keahlian dalam bidang komunikasi ini akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara efektif dalam interaksi komunikasi. Siswa yang paling mampu dalam mendukung keterampilan, media visual yang efektif akan dikembangkan untuk memecahkan masalah perilaku. Menggunakan strategi visual untuk mendukung komunikasi dan memecahkan masalah perilaku mencakup koneksi fisik antara komunikasi dan masalah perilaku adalah langkah pertama dalam mencari solusi. Mengenali nilai yang sangat besar strategi visual sebagai alat untuk mendukung komunikasi adalah langkah penting kedua.

Bagian 4 akan membawa Anda pada sebuah perjalanan. Perjalanan ini akan menghubungkan tiga unsur yang telah kita bahas: masalah perilaku, komunikasi dan strategi visual. Anda akan melihat bagaimana alat visual dan dukungan dikembangkan untuk memperbaiki komunikasi dan memecahkan masalah perilaku.

Hal ini berguna untuk berbicara tentang alat visual dalam kategori. Yang akan memandu pemikiran para guru. Guru akan segera melihat bahwa siswa dapat mengambil lebih dari satu jenis alat visual untuk sepenuhnya menangani situasi. Anda juga akan melihat bahwa mungkin ada lebih dari satu pilihan yang akan digunakan untuk kebutuhan spesifik. Solusi yang terbaik tidak datang dalam kategori rapi. Kesempatan tipis untuk bisa seperti itu, harus dengan mencari solusi campuran yang cocok . Ketika bertemu dengan seorang murid Guru kesulitan untuk menemukan beberapa cara untuk menanganinya. Atau Guru bisa mengembangkan beberapa alat yang akan mendukung setiap bagian dari masalah. Ingat bahwa kesulitan-kesulitan perilaku dapat menjadi kompleks. Mencari peluang komunikasi tertanam dalam setiap situasi. Anda akan menemukan solusi komunikasi untuk berbagai jenis kesulitan perilaku. Kemudian kita akan melihat banyak contoh dan contoh-contoh situasi di mana alat-alat visual yang berhasil membuat perbedaan.

Media visual untuk lebih memahami kehidupan ini penuh dengan informasi. Mencari tahu apa yang terjadi dan kapan bisa menjadi suatu tantangan bagi siapa pun. Perhatikan

orang yang saya tahu. Beberapa mungkin cukup bagus di "arus yang mengalir/ saat berjalannya waktu". Mereka dapat mengelola perubahan dan keadaan darurat dengan mudah. Pada kenyataannya, mereka dapat bosan dengan rutinitas yang dijalani. Kita mungkin tahu siapa yang mendapatkan ketegangan atau marah bila ada terlalu banyak kekacauan di sekitar mereka. Mereka bahagia dan gembira ketika hidup rutinitas dapat diprediksi, tapi mudah berantakan ketika sesuatu yang tak terduga terjadi.

Mungkin kita semua ingin sedikit dari rutinitas setidaknya beberapa bagian dari kehidupan kita untuk apa kita harus bekerja begitu keras. Ketika rutinitas terganggu atau kebingungan mengambil jalan terus, tingkat stres meningkat. Kita berpegang teguh pada rutinitas yang biasa, jadi kita harus mengalami perubahan tekanan. Begitu juga siswa yang kita hadapi. Masalah perilaku yang sering muncul dari informasi kegagalan, saat transisi atau perubahan, atau kesempatan lain ketika siswa tidak mengerti atau bingung.

Informasi apa kegagalan? Ketika diprediksi rutinitas hidup berubah. Ketika siswa tidak mengerti atau mereka tidak ingat. Ketika ada kebingungan tentang apa yang diharapkan. Siswa dengan kesulitan komunikasi mungkin akan terpengaruh lebih parah dalam situasi ini daripada orang kebanyakan. Pikirkan tentang kehidupan kita sendiri.

- Bagaimana kita bereaksi ketika si tukang pos tersebut tidak memberikan surat kita? Apakah hal itu menyebabkan masalah? Apakah kita marah? Apakah ini ada bedanya jika pertama kali ia lupa atau jika ia sudah lupa setiap hari minggu ini? Bagaimana kalau itu adalah hari Minggu atau hari libur?

-Bagaimana kita bereaksi ketika seseorang memberi kita arah untuk menemukan toko atau dokter kantor atau tempat di mana kita harus pergi? Ikuti petunjuk dan kita akhirnya hilang. Pertama, bayangkan rasa frustrasi. Kemudian berpikir tentang apa yang perlu kita lakukan untuk mendapatkan di mana kita mencoba mengakses. Informasi ini adalah kesalahan. Ini adalah saat-saat yang diharapkan rutinitas yang diubah atau bahwa kita tidak memiliki semua informasi. Kita tidak tahu jawaban yang kita butuhkan untuk mengatasi apa yang kita butuhkan dialamatkan. Bagi siswa, ini posisi terisolasi, semua kehidupan dapat terasa seperti itu.

Mengapa situasi ini sangat sulit bagi siswa? Kontrol interpretasi memerlukan banyak komunikasi, tindakan orang lain dan situasi di lingkungan. Hal ini membutuhkan keterampilan seperti mengingat peristiwa masa lalu dan komunikasi luas dan cepat untuk situasi-situasi baru. Ini semua adalah keterampilan yang siswa alami sebagai kesulitan karena ketidakmampuan mereka. Selain itu, situasi ini cenderung sangat verbal, dengan fokus pada bagian terlemah dari sistem komunikasi siswa ini. Hasilnya sering dapat meleleh ke bawah, rusak, ditutup, atau ledakan perilaku. Terlepas dari bagaimana siswa akan sangat mengungkapkan rasa frustrasi mereka.

Hidup tidak dapat sepenuhnya sama. Hal ini penuh dengan perubahan dan situasi yang berada di luar kendali semua orang. Bagaimana kita dapat membantu murid-murid sehingga mereka tidak akan begitu terpengaruh oleh kegagalan informasi? Kita tidak dapat memperbaiki setiap situasi. Tetapi ada banyak hal yang dapat kita lakukan untuk membantu. Memberikan dukungan di daerah-daerah di mana kita memiliki kendali untuk mengurangi stres. Sementara banyak bagian dari kehidupan siswa adalah santai dan dapat diprediksi, mereka memiliki lebih banyak energi dan toleransi untuk tantangan. Berikut adalah apa yang harus dilakukan.

1. Kembangkan gaya hidup yang akrab dan jadwal rutin. Ketika siswa tahu apa yang diharapkan dan apa yang terjadi selama sebagian besar dari hari mereka, mereka akan memiliki lebih banyak toleransi untuk saat-saat ketika ada yang tidak dapat diprediksi. Ada perbedaan besar antara harus berurusan dengan selama sepuluh menit dari insiden dan harus berjuang sepanjang hari pada parit kebingungan.

2. Menyampaikan informasi kepada siswa dalam bentuk yang mereka dapat memahami dengan mudah. Meluangkan waktu untuk menyampaikan informasi kepada siswa dalam bentuk dapat mencegah dia dari pemahaman untuk menghabiskan lebih banyak waktu kemudian mencoba untuk mengelola masalah perilaku yang meletus karena murid-murid tidak mengerti.

Jadwal dan kalender

- Apakah kita menggunakan perencanaan pribadi?
- Apakah kita pernah tahu untuk menulis pesan mereka sendiri kepada orang-orang dengan catatan penting dan pasca mereka di tempat-tempat yang jelas untuk membantu kita mengingat apa yang harus dilakukan?
- Apakah kita menulis peristiwa-peristiwa penting pada kalender?
- Apakah kita pernah muncul di sebuah janji pada waktu yang salah karena kita lupa untuk mengubahnya dalam kalender kita?
- Apakah kita pernah melewatkan janji karena kita untuk benar-benar menulis itu?

Sehari-hari ada yang menggunakan perencanaan dan menjadi catatan sepanjang waktu! Catatan tersebut membantu seseorang tetap hidup secara stabil. Sebagian besar dari kita menggunakan jenis-jenis sistem untuk membantu mengatur kehidupan kita sendiri jika teknik ini akrab bagi kita, kita akan dengan mudah mengerti bagaimana sistem dapat bermanfaat bagi siswa kami. Jika kita memiliki masalah mengalami lupa untuk menggunakan sistem, mengetahui bagaimana dapat membuat frustrasi.

Tapi ada banyak orang yang tidak pernah menggunakan alat ini. Hanya ingat semuanya! Otak mereka harus sangat penuh! Jika kita salah satu dari orang-orang yang mengingat segala sesuatu dalam otak, kita mungkin memiliki waktu lebih sulit memahami kebutuhan siswa. Yang pasti, adalah kebutuhan kritis! Kita akan harus bekerja lebih keras untuk memahami gaya belajar siswa jika berbeda dari kita sendiri.

Jadwal dan kalender membantu dengan mengatakan:

- Apa yang akan terjadi
- Apa yang tidak akan terjadi
- jika ada sesuatu yang akan terjadi
- Apa yang berubah
- Apa yang berbeda
 - Apa yang harus saya harus ingat
- Apa yang saya tidak ingin melupakan
- Apa yang harus saya harus melihat ke depan untuk
- apa yang telah terjadi
- dan apa pun informasi lainnya yang kami menggunakannya

Partisipasi dan perilaku siswa dapat memburuk dengan cepat ketika dia jadi bingung, bukan untuk mengingat atau mengerti. Ketika siswa tidak mengerti apa yang terjadi dan malah meningkatkan kecemasan. Menggunakan alat-alat ini membantu kita mengorganisasikan pikiran kita dan mengatur hidup kita. Membantu siswa dengan cara yang sama.

Alat Visual untuk meningkatkan pemahaman

A. Cara menggunakan jadwal dan kalender

1. Gunakan jadwal untuk memberitahu siswa apa yang terjadi sekarang
 - a. Urutan peristiwa
 - b. Perubahan apa
 - c. Perilaku apa yang diharapkan ketika sesuatu terjadi
 - d. Ulangi atau membacakan acara apa yang akan dan apa yang akan dilakukan siswa
2. Gunakan kalender dan jadwal untuk membicarakan tentang apa yang akan terjadi di masa depan
 - a. Jadwal dan kalender merupakan sumber daya yang sangat baik untuk memandu percakapan tentang pengalaman masa depan
 - b. Gunakan kalender dan jadwal untuk membantu siswa berlatih bagaimana ia akan berperilaku untuk peristiwa masa depan
3. Gunakan jadwal dan kalender untuk memberitahu siswa ketika sesuatu yang akan terjadi perubahan atau bentuk yang berbeda dari apa yang mereka harapkan
 - a. Mempersiapkan mereka untuk perubahan

- b. Biarkan mereka tahu apa yang akan tidak terjadi
 - c. Katakan kepada mereka apa yang akan terjadi sebaliknya
 - d. Meyakinkan mereka perubahan akan baik
4. Menggabungkan jadwal dan kalender dengan alat visual lainnya untuk berlatih:
- a. Apa yang akan terjadi
 - b. Apa yang tidak akan terjadi
 - c. Siapa yang akan berada di sana
 - d. Perilaku yang diharapkan
 - e. Adanya berbagai kemungkinan

B. Sampel dan contoh-contoh

1. **Soal:** Aaron suka bermain bowling. Dia bertanya, "Pergi bowling?" Beberapa puluh kali dalam sehari.

Penyebab: Aaron mengajukan pertanyaan yang sama berulang-ulang untuk mendapatkan informasi karena ia tidak ingat. Pertanyaan-pertanyaan itu juga merupakan salah satu cara untuk mencoba memiliki percakapan.

Solusi: Gunakan jadwal harian untuk memberikan informasi dan kalender untuk jangka panjang tentang aktivitas favorit Aaron. Ia dapat menggunakan kedua alat untuk membantunya mengerti berapa lama ia harus menunggu sampai waktu berikutnya. Gunakan kalender dan jadwal untuk membantu membicarakan tentang kapan ia akan bermain bowling lagi. Selain itu, Aaron harus belajar untuk mengatakan beberapa hal-hal lain tentang bowling untuk membantunya memiliki percakapan yang lebih luas.

2. **Soal:** Art terlibat dalam program pelatihan kerja berbasis masyarakat. Ia mencintai pekerjaannya dan bersemangat. Suatu hari dia tidak bisa pergi ke tempat kerja karena perubahan penjadwalan. Jika ia tidak dapat pergi, ia menjadi sangat marah.

Penyebab: tampaknya Art mengira dia sedang dihukum ketika dia tidak bisa pergi kerja. Dia tidak memahami akan adanya perubahan jadwal.

Solusi: menggunakan jadwal dan kalender untuk memberikan informasi tentang jadwal kerja. Menuliskan informasi yang dia butuhkan agar tidak salah.

3. **Soal:** Timmy memiliki waktu sulit bersiap-siap untuk sekolah. Ibu sudah mengomel terus-menerus. Dia duduk dan belum berpakaian. Menonton TV ketika dia berpakaian

dan makan pagi. Dia selalu melupakan bagian dari rutinitas persiapan ke sekolah agar dia menjadi lebih mandiri.

Penyebab: Timmy hanya sering lupa. Dia mudah terganggu dengan mainan dan TV. Dia tidak mampu menggunakan waktu untuk membantu dia mengetahui kapan hal-hal yang harus dilakukan.

Solusi: mengembangkan jadwal pagi rutin. Ajarkan Timmy untuk mengikuti jadwal. Gunakan timer atau sebuah jam untuk membantu dia tetap pada tugas dan jangka waktu yang lebih baik dia ambil untuk membiasakan kegiatan-kegiatan secara rutin. Biarkan dia tahu bahwa ia dapat melakukan segala yang ingin dia lakukan untuk menonton TV sampai bus datang.

C. Kesimpulannya adalah: jadwal dan kalender dapat:

1. Memberikan informasi siswa tentang kegiatan mereka
2. Mempersiapkan siswa untuk mengetahui apa yang akan atau tidak akan terjadi
3. Mengurangi kecemasan yang datang tak terduga, terutama selama masa transisi
4. Membantu siswa memahami ketika sesuatu telah selesai
5. Membangun komunikasi dan percakapan
6. Menyediakan struktur perilaku yang tepat dan kerjasama.

Jadwal adalah alat yang digunakan untuk memberitahu siswa apa yang akan dilakukan saat ini. Jadwal dan kalender membantu mengarahkan siswa tentang ke mana harus pergi, apa yang harus dilakukan, atau apa yang akan didapatkan. Gunakan jadwal untuk memberitahu siswa apa yang terjadi. Kemudian dibimbing untuk menunjukkan kepadanya semua isi jadwalnya tersebut. Sangat penting untuk mengajarkan para siswa tentang isi jadwal karena jika ia tidak akan mengerti tindakan apa yang harus diambil. Hal ini penting terutama bagi siswa yang lebih muda atau mereka yang baru belajar menggunakan jadwal.

D. Alat untuk memberikan informasi tentang kehidupan

Cara yang paling umum memberikan informasi kepada siswa adalah secara lisan. Kita mengatakan kepada mereka apa yang ingin mereka tahu. Sayangnya, mendengarkan tidak terlalu efisien dalam membentuk pemahaman bagi siswa.

E. Informasi mengenai apa yang kamu bicarakan?

Informasi apapun. Berbagai macam informasi kita berikan kepada siswa dan kemudian berharap siswa dapat memahami dan mengingat:

1. Apa yang terjadi
2. Siapa yang melakukan sesuatu
3. Ketika itu akan terjadi
4. Apa yang mereka perlu mengingat
5. Apa yang diharapkan terjadi di masa depan

F. Informasi yang dapat ambil dalam percakapan

siswa tidak perlu sepenuhnya memahami atau cukup memahami percakapan yang sedang berlangsung. Apabila mereka tidak memahami informasi yang telah terjadi di sekitar mereka, Hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat masalah perilaku nyata yang mulai mulai muncul.

Memikirkan sesuatu dengan penuh kecemasan yang siswa alami ketika hidup, dan tak pernah terduga akan menjadi Stres. Siswa ini dapat hidup dalam keadaan stres terus-menerus.

Sebagian besar alat visual dalam buku ini adalah kesempatan untuk memberikan informasi siswa. Jangan khawatir jika tampaknya ada banyak tumpang tindih. Isi yang terpenting adalah tentang fungsi atau tujuan dari alat visual ini..

G. Mengapa masalah perilaku berkembang?

Karena orang berpikir bahwa siswa tahu apa yang terjadi. Mereka:

1. Menganggap para siswa memahami cara yang sama orang lain tidak
2. Menganggap siswa memahami percakapan yang sedang berlangsung dan kegiatan rutinitasnya
3. Mengharapkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan sebelumnya

Apa yang bisa lebih buruk adalah ketika orang-orang:

1. Menganggap tidak penting untuk memberitahu siswa
2. Menganggap siswa tidak akan mengerti
3. Jangan melihat hubungan antara perilaku yang dihasilkan siswa dan keyakinan bahwa ia tidak mengerti apa yang sedang terjadi

Masalah perilaku muncul karena apa yang siswa harapkan dan apa yang benar-benar terjadi tidak sama. Siswa umumnya tidak bermaksud buruk, tetapi dari sudut pandang mereka

bahwa hidup adalah kejutan besar. Mereka sering tidak memiliki keterampilan komunikasi yang memadai untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk membantu mereka menuju pemahaman atau apa yang mereka ingat dari peristiwa masa lalu. Ketika itu tidak berhasil, mereka menggunakan cara apa pun mereka harus mencoba untuk mendapatkan beberapa pengendalian terhadap masalah tersebut. Itu menjadi alasan mengapa memberikan informasi tentang kebutuhan kritis bagi mereka sangat berpengaruh terhadap mengelola hidup mereka agar lebih baik.

Beberapa kali orang dewasa sering melupakan untuk berkomunikasi dengan para siswa. Ini dapat sangat jelas ketika siswa non verbal atau kemampuan komunikasi terbatas. Karena siswa terhambat dalam berbicara, orang-orang dewasa sering mengabaikan untuk memberitahukan informasi atau hal-hal kepada mereka .

H. Bagaimana cara kita dalam berbagi informasi lebih lanjut?

Pikirkan hal-hal yang akan dibagikan dalam percakapan. Kemudian berpikir tentang cara membangun percakapan Anda lebih visual atau nyata. Jadwal dan kalender memberikan informasi tentang potongan-potongan besar kehidupan. Percakapan mengisi rincian tentang informasi-informasi yang terdapat pada kalender dan jadwal.

I. Apakah berarti kita harus mempunyai gambar untuk semua yang akan dikatakan?

Hal ini tidak buruk! Berapa banyak kita berbagi dan bagaimana kita melakukannya akan tergantung pada umur dan tingkat kemampuan siswa. Siswa yang lebih muda dan lebih terampil siswa akan memahami dan mengerti beragam informasi mengenai kebutuhan siswa. Memberikan terlalu banyak tidak masalah hal ini karena kita hanya berbagi informasi. Siswa diberikan informasi yang mereka ingin tahu dan informasi tersebut perlu kita ketahui. Lihat contoh-contoh ini.

Sampel dan contoh-contoh

Soal: ibu membutuhkan sesuatu di toko. JD adalah anak yang suka bermain video game. Ibu memahami bahwa JD cukup sulit untuk diajak bersama ke toko. Ibu tahu bahwa JD masih kesulitan pada masa transisi.

Penyebab: ibu tidak mempersiapkan sesuatu hal yang ingin dilakukan bersama JD. Dia berjalan menghampiri JD dan mematikan video game dan berkata bahwa kita akan pergi ke toko. JD menolak. Mengapa? Pertama, ia sedang menikmati permainan favoritnya. Kedua, ia

tidak tahu benar apa yang akan dilakukannya setelah ia berpindah aktivitas. Dia tidak tahu ke mana ia pergi, apa yang akan terjadi atau kapan ia bisa bermain video game lagi.

Solusi: ibu perlu merencanakan ke depan. Di bawah ini terdapat hal-hal yang bisa dipilih untuk membangun situasi yang kurang mendukung:

1. Gunakan jadwal harian atau kalender untuk mengindikasikan belanja
2. Gunakan kartu untuk memberitahu JD kapan waktu belanja
3. Perlihatkan JD gambar toko. Menyampaikan kepadanya apa yang akan dilakukan disana bersama-sama.
4. Bersama-sama menyiapkan daftar belanja apa yang akan dibeli
5. Menulis sedikit cerita kepada JD untuk diceritakan apa yang akan terjadi
6. Mengatur penghitung waktu untuk mempersiapkan dirinya untuk berubah. Biarkan dia tahu bahwa kita akan menghabiskan waktu 5 atau 10 menit atau hingga usai.
7. Mengembangkan sebuah "pergi ke toko" rutin. Visual menunjukkan langkah-langkah yang diperlukan untuk bersiap-siap untuk berangkat ke toko.

Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman

Dengan menggunakan media visual akan dapat mengekspresikan waktu untuk mempersiapkan JD, akan tetapi memungkinkan untuk mempersingkat waktu ketika memberikan informasi padanya dibandingkan dengan tingkah laku yang akan terjadi sebaliknya seorang ibu tidak harus melakukan semua yang dituliskan. Berikut ada beberapa saran yang memungkinkan guru untuk berfikir kedepan untuk ibu melakukannya, untuk itu diperlukan :

Gunakan media visual untuk membenatu memberikan informasi JD sebagai pengganti komunikasi verbal.

POIN PENTING :

Seorang memberikan informasi JD kedalam sebuah bentuk yang dapat membuatnya mengerti untuk mempersiapkan “perjalanan berbelanja”.

PERMASALAHAN :

Kevin sangat senang karena ia mendapat uang \$20 dalam kartu ucapan ulang tahunnya. Dia mengatakan bahwa ia ingin berbelanja di supermarket. Ayahnya tahu bahwa jika mereka mengunjungi supermarket tersebut , kevin akan membeli vidio game yang sanagn mahal harganya, dan harganya jauh dari uang yang ia punya.

PENYEBAB :

Kevin tidak mengerti akan uang. Ketika ayah mengatakan padanya dirumah apa yang ia belit atau apa juga yang tidak bisa ia beli, ia tidak akan mengerti dan mengingat apa yang harus ia lakukan di supermaket tersebut.

SOLUSI :

Memberikan informasi sebanyak mungkin kepada kevin tentang apapun mengenai supermarket yang akan mereka kunjungi :

Berikan media visual yang lebih banyak lagi pada kevin, jika ia sulit mengerti :

1. Berikan lebih dari satu media visual yang akan digunakan untuk menjelaskan situasi yang berbeda.
2. Rencanakan untuk tidak berlama-lama di supermarket
3. Memamfaatkan media visual yang ada

POIN PENTING :

Memberikan informasi melalui gambar akan membantu kevin memahami apa yang akan terjadi dan yang tidak terjadi.

PERMASALAHAN :

Jason memulai untuk mermbeli makanan di cafetaria, hari pertama ia mengalami permasalahan dengan tingkah lakunya. Tingkah lakunya itu meliputi, berteriak, mengigit jari tangan, mengetuk-netukan gelas pada piring, mengetukan jari pada meja dan beberapa tingkah laku lainnya.

PENYEBAB :

Jason tidak menyukai makanan yang ada dipiringnya. Ia protes meskipun protesnya itu yang kurang wajar dilakukan, dia tidak mengerti bahwa ia tidak harus memakan makanan tersebut.

SOLUSI :

Berikan alternatif makanan lain pada Jason atau bagaimana cara membantu Jason dalam memilih menu :

- Perlihatkan berbagai menu padanya dan berikan informasi tentang menu itu (memberikan info yang banyak tentang menu-menu)
- Memabantunya untuk membuat atau mengutarakan keinginannya dengan baik
- Mengajarinya tata cara untuk menolak apa yang tidak ia inginkan seperti : kata “Tidak Terima Kasih”

Jika makan siangya tersebut tidak dapat disajikan, alternatifnya :

- Jason harus belajar menerima apa yang orang lain berikan
- Ia harus belajar tentang makanan yang ia inginkan atau ia sukai

POIN PENTING :

Jason menghadapi situasi kesehariannya yang menyebabkan kesulitan pada hari-harinya. Dia membutuhkan informasi untuk membantunya tentang apa yang ia inginkan dan bagaimana mengatasi situasi yang sulit.

PERMASALAHAN :

Seorang ibu membawa anaknya yang bernama Stace ke dokter untuk chek up. Stace menangis, dia tidak tau harus bicara apa sehingga mengekspresikannya dengan nangis dan membuat ibunya kesulitan.

PENYEBAB :

Meskipun ibunya berbicara pada Stace, dia tetap saja gugup karena dia mengingan pengalaman sebelumnya ketika berkunjung ke dokter, dia mengingat bahwa dokter tersebut serasa menyakitinya. Stace membutuhkan banyak informasi terutama terhadap memorinya. Dia tidak cukup banyak mempunyai kosakata dalam bahasanya untuk mendiskusikan tentang apa yang dia alami, karena itu ia mengekspresikan ketakutannya itu dengan menangis.

SOLUSI :

Berikan Stace informasi untuk mengatasi situasi tersebut. Pelajari lebih banyak kosakata untuk membantunya menghindari dari reaksi ketakutn yang berlebihan.

Berikut beberapa langkah untuk mengatasi situasi tersebut :

- Katakan pada Stace secara verbal dan visual kemana dia akan pergi
- Biarkan dia mengetahui rentetan kejadian yang akan dia alami
- Berikan informasi tentang apa yang akan terjadi dan yang tidak akan terjadi

Berikan Stace informasi secara tenang dengan cara visual seperti :

Bawa gambar dan tinjukkan secara berulang parase yang dapat membantu siswa atau Stace untuk fokus terhadap sesuatu.

Frase tersebut seperti :

- “Tidak akan terjadi apa-apa bila ke dokter”
- “Di dokter menyenangkan”
- “Dokter akan membuat Stace lebih baik dan sehat”
- “Hari ini tidak disuntik”

Catatan :

Buatlah kalimat lain yang bisa membuat anak menjadi tenang.

Berikan pilihan terhadap sesuatu yang harus dikatakan atau dilakukan mencoba untuk memberikan Stace daftar yang harus dilakukan Stace pada saat menghadapi hal tersebut seperti :

- Genggam tangan ibunya
- Baca buku saya
- Katakan kegugupannya
- Menceritakan tentang vidio games
- Rilek dengan menarik nafas
- Tidak akan disuntik hari ini
- Semua akan baik-baik saja

Jika ia benar-benar akan disuntik berikan informasi yang jauh lebih spesifik :

- Stace dapat merengkuh atau memeluk selimut ketika dokter akan menyuntiknya
- Mengalihkan fikiran Stace

CATATAN :

Waktu sanagta penting untuk mempersiapkan sisiwa untuk menghadapi suatu kejaadian. Berapa banyak waktu anda berikan pada siswa untuk mempersiapkann situasi tersebut.

- Terkadang orang dewasa akan mengganggu sebelum kejadian tersebut adadi beberapa lingkungan sekitar hal tersebut dapat menjadi hal yang baik karena seorang siswa akan lebih terfokus (tingkah lakunya lebih teraktualisasi).
- Beberapa siswa membutuhkan waktu yang lebih lama atau banyak untuk memproses informasi, pastikan untuk memberikna siswa waktu yang cukup untuk mempersiapkanya, ingat bahwa persiapan waktu merupakan salah satu komunikasi yang sangat penting.

POIN PENTING :

Gunakan media visual untuk memberikan informasi kepada siswa, pertama kita harus mengingat informasi apa yang akan kita berikan pada mereka, kemudian kita membutuhkan berbagai macam informasi yang dikemas kedalam bentuk yang memudahkan mereka memahaminya. Ketika siswa memahami apa yang sedang terjadi mereka akan lebih sukses untuk berpartisipasi dalam situasi tersebut.